

## Polda Jatim Musnahkan 53 Kg Sabu dan 31.836 Butir Ekstasi

**SURABAYA (IM)** - Polda Jawa Timur (Jatim) memusnahkan barang bukti kasus narkoba di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani, Senin (2/4).

Setidaknya, ada sebanyak 53 kilogram (kg) sabu, 1,8 kg kokain, 7 kg ganja, 31.836 butir pil ekstasi dan 281.725 butir pil daftar G dan 142 gram tembakau gorila dimusnahkan dalam kegiatan ini. Jumlah kasus dari pemusnahan barang bukti itu sebanyak 1.800 kasus dan melibatkan 2.205 tersangka. Rinciannya, dari Polda Jatim sebanyak 190 kasus dengan 223 tersangka. Sementara dari Polres jajaran Polda Jatim sebanyak 1.610 kasus dengan 1.982 tersangka. Barang bukti yang dimusnahkan itu merupakan hasilungkap kasus mulai Januari hingga Maret 2021.

Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta mengatakan, pemusnahan barang bukti kasus narkoba ini merupakan wujud dari sinergitas antara Polri, TNI dan stakeholder lainnya, karena narkoba musuh kita bersama. Musnahkan narkoba dari Jatim,” katanya di Mapolda Jatim, Senin (12/4). Dia menambahkan, dari 1.800 kasus narkoba, sekitar 15 kasus diantaranya terjadi di pondok pesantren (ponpes). Pihaknya mengakui bahwa jumlah

peredaran narkoba di ponpes kurang dari 1% dari total kasus. Namun, pihaknya berupaya agar tidak ada lagi peredaran narkoba di tempat pendidikan keagamaan tersebut. “Justru (kasus narkoba di ponpes) kami dapat informasi dari pimpinan pesantren. Mereka meminta kami menindak secara tegas siapapun yang memasukkan narkoba ke pesantren,” tandas Nico.

Di sisi lain jenderal bintang dua ini menambahkan, agar momentum ramadan bisa tertib dan tidak ada kasus kejahatan, pihaknya tengah menyiapkan operasi cipta kondisi. Operasi ini secara khusus memantau peredaran narkoba dan juga minuman keras. Utamanya di tempat-tempat yang tidak mengantongi izin.

“Kami juga melibatkan tokoh agama dan juga pondok pesantren dalam memerangi miras. Mari perkuat iman kita dan perang narkoba,” tandasnya.

Sementara itu, pengasuh Ponpes Bumi Salawat di Sidoarjo, KH Agoes Ali Mashuri mengatakan, pemusnahan barang bukti ini merupakan komitmen Polda Jatim dalam memerangi narkoba, miras dan lain sebagainya. “Kita semua bersepakat memerangi narkoba. Pemerintah juga berkomitmen untuk melindungi warganya dari bahaya narkoba. Sehingga, semua (umat muslim) bisa berpuasa dengan baik,” ujarnya. • **Ius**

IDN/ANTARA



### TAS DIDUGA BOM DI KOTA KEDIRI

Anggota penjinak bahan peledak (Jihandak) Satbrimob Polda Jawa Timur bersiap meledakan tas yang diduga berisi bom di halaman Gedung DPRD Kota Kediri, Jawa Timur, Senin (12/4). Pihak kepolisian meledakan tas misterius yang ditemukan sejak waktu subuh oleh satpam tersebut guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

## 3.300 Personel Polda Jatim Diterjunkan Antisipasi Arus Mudik

**SURABAYA (IM)** - Selama Bulan Ramadhan, Polda Jawa Timur (Jatim) akan menggelar Operasi Keselamatan Semeru. Sebanyak 3.300 personel diterjunkan guna mengantisipasi mudik lebaran 2021.

“Kami beserta TNI dan stakeholder lainnya melaksanakan kegiatan apel dalam rangka operasi keselamatan Semeru 2021. Tujuannya yang pertama memberikan sosialisasi terkait kebijakan pemerintah untuk larangan mudik,” kata Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta di Mapolda Jatim, Senin (12/4). Nico menjelaskan, Polda Jatim akan mensosialisasikan ke masyarakat terkait adanya penyekatan untuk mengantisipasi adanya warga yang akan mudik. Hal ini demi memutus mata rantai penularan Covid-19.

“Kami sosialisasikan dari sekarang. Jadi sosialisasi dan edukasi ini agar masyarakat mengerti dan melaksanakan program pemerintah,” ujar jenderal bintang dua tersebut.

Nico menyatakan, kebijakan larangan mudik oleh pemerintah ini sudah tepat. Sebab, kenaikan kasus Covid-19 terjadi sat ada momentum pergerakan masyarakat hingga libur panjang. Seperti pada saat libur Natal dan Tahun Baru beberapa waktu. Selesai liburan, kasus Covid-19 menunjukkan tren peningkatan.

“Kami meminta bantuan masyarakat agar mendukung langkah pemerintah ini supaya bisa menekan penularan Covid-19,” kata Nico. Diketahui, Polda Jatim juga akan melakukan penyekatan di delapan titik perbatasan guna mengantisipasi gelombang pemudik dari luar daerah pada lebaran 2021. Penyekatan ini dianggap perlu dilakukan dalam upaya mengendalikan penyebaran Covid-19 di Jatim.

Delapan titik yang disekat di Jatim itu diantaranya, perbatasan Tuban, Bojonegoro-Cepu, Ngawi- Mantingan-Sragen jalur biasa, Ngawi-Mantingan-Sragen jalur tol, Magetan-Larang, Ponorogo-Wonogiri, Pacitan-Wonogiri, dan Pelabuhan Keta-pang-Banyuwangi. Check point lainnya juga dilakukan di Terminal Bus Kertonegoro, Ngawi, dan Terminal Bus Kembang Putih, Tuban.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko mengatakan, sat melakukan penyekatan, petugas akan mengecek berkas persyaratan perjalanan pengendara yang melintas. Jika tidak memenuhi syarat, maka pengendara akan melakukan swab antigen. “Kami nanti akan lebih mengedepankan protokol kesehatan, nanti banyak alat swab antigen untuk pengendara yang melintas,” katanya. • **Ius**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## SOAL LARANGAN MUDIK

# Kapolda Metro: Tindak Travel Gelap, Petugas Siaga di Jalur Tikus

Polda Metro Jaya telah menyiapkan delapan titik penyekatan jalan untuk mengantisipasi agar warga tidak mudik lebaran 2021.

**JAKARTA (IM)** - Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol M Fadil Imran imbau masyarakat DKI Jakarta tidak mudik lebaran. Sebab, apabila memaksakan mudik, travel gelap akan ditindak tegas.

“Di Jakarta aja enggak usah mudik kampung halaman, kita di Jakarta aja tahun ini, kita tunda tahun depan,” ajak Fadil saat jumpa pers di Mapolda Metro Jaya, Senin (12/4).

Fadil mengatakan jajaran-nya akan mensosialisasikan

mengenai larangan mudik ini agar lebih optimal. Lewat berbagai macam kegiatan seperti lomba spanduk atau pamflet dengan tujuan warga tidak mudik lebaran nanti.

“Mulai tanggal 6-17 Mei 2021 itu dilarang, akan ada operasi kepolisian tentang larangan mudik tersebut,” lanjutnya.

Senada dengan Kapolda, Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menegaskan bahwa warga yang nekat melakukan mudik 1442 H akan diminta

menegaskan akan menindak travel gelap yang memaksa mudik lewat jalur tikus. Serta menyuruh mereka kembali ke daerah asal.

“Kami akan tindak tegas travel gelap, kita siagakan petugas di jalan tikus,” kata Sambodo.

Sebelumnya, pemerintah melarang mudik lebaran tahun ini guna menekan laju penyebaran Covid-19. Masyarakat diimbau tidak memaksakan mudik.

### 8 Titik Penyekatan

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menegaskan bahwa warga yang nekat melakukan mudik 1442 H akan diminta

putar balik ke daerah asalnya.

Sambodo mengatakan, pihaknya telah menyiapkan delapan titik penyekatan jalan terkait larangan mudik tahun ini.

“Untuk sanksi akan kita putarbalikkan,” ujar Sambodo kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Senin (12/4).

Sambodo menambahkan, penyekatan dilakukan untuk menyaring pengendara yang akan akan melintas.

Sementara itu, dirinya menyebutkan sejumlah kendaraan masih diperbolehkan melintas di jalan tol selama larangan mudik tersebut.

“Untuk yang diperoleh selama larangan mudik yaitu kendaraan perjalanan dinas,

pengantar jenazah, pengantar orang sakit, pengantar ibu melahirkan, hingga kendaraan logistik. Selain itu, akan dilarang dan diminta putar balik,” jelasnya.

Diberitakan sebelumnya, polisi melakukan penyekatan delapan titik jalan mulai tol, arteri, dan beberapa terminal bus di Jakarta. Ditlantas Polda Metro Jaya berencana menambah empat hingga enam titik penyekatan.

“Di jalan tol dua, arteri non-tol tiga, dan terminal tiga. Serta rencananya kita akan menambah empat hingga enam titik lokasi penyekatan, tapi menunggu hasil survei menjelang tanggal 6 Mei 2021,” tandasnya. • **Ius**

SIDANG KASUS HABIB RIZIEQ

## Ini Alasan Tak Bubarkan Massa saat Maulid Nabi di Petamburan

**JAKARTA (IM)** - Mantan Kapolrestro Jakarta Pusat Kombes Heru Novianto memberikan kesaksian dalam sidang lanjutan kasus karantina kesehatan dengan terdakwa Habib Rizieq Shihab (HRS), di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Senin (12/4/2021).

Dalam sidang ini, Heru mengatakan, alasan pihaknya tak membubarkan kerumunan di Petamburan karena menghindari terjadinya gesekan dengan massa Habib Rizieq.

Hal itu disampaikan Heru saat ditanya Jaksa Penuntut Umum (JPU) perihal langkah yang sudah dilakukan polisi saat acara pernikahan dan maulid Nabi Muhammad SAW, di kediaman Habib Rizieq Shihab pada 14 November 2020 lalu.

“Terkait upaya apakah dari pihak polri bisa membatasi agar tidak timbul kerumunan, upaya mengurangi ribuan massa?” tanya jaksa dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Senin (12/4).

Heru menjawab sudah mengerahkan personel Brimob di lokasi sebagai langkah pengamanan. Selain itu, kata dia, pihaknya

pun mengimbau masyarakat yang datang untuk mematuhi protokol kesehatan.

“Upaya kami pada saat itu kami bersama Dandim dan Pak Wali Kota, sudah menurunkan personel Brimob, Polri, TNI, maupun Satpol PP. Di mana di awal-awal sekali kita sempat naik ke panggung untuk mengimbau untuk mematuhi protokol kesehatan,” ujarnya.

Lantaran masyarakat terus berdatangan, pihaknya tak ingin mengambil risiko dan memilih mundur sambil terus mengimbau lewat pengeras suara dari mobil komando.

“Tetapi begitu masa sudah mulai padet, kami mundur. Tetapi menuju ke area itu kita tetap pasang spanduk, pamflet, kita suarakan dari pengeras suara di mobil sound kami,” ucapnya.

Heru menuturkan, alasan tak membubarkan massa yakni menghindari timbulnya gesekan dengan massa yang memadati acara itu.

“Apabila saja lakukan pembubaran pada malam itu akan terjadi kerusakan akan sangat rawan sekali, karena situasi sudah malam,” tukasnya. • **han**

## Biaya Pembuatan SIM Baru dan Perpanjangan

**JAKARTA (IM)** - Masyarakat yang ingin memperpanjang Surat Izin Mengemudi (SIM) sejak Senin (12/4) kemarin sudah bisa dilakukan secara online melalui handphone dengan mengunduh aplikasi Sinar (SIM Nasional Presisi). Sehingga pemohon tidak perlu lagi repot datang ke lokasi pembuatan SIM.

Bagi pemohon yang ingin buat atau perpanjang SIM:

Biaya pembuatan SIM baru: SIM A : Rp120.000, SIM B I Rp120.000, SIM B II Rp120.000, SIM C Rp100.000, SIM C I Rp100.000, SIM C II Rp100.000, SIM D Rp50.000, SIM D I Rp50.000, dan SIM Internasional Rp250.000 Sedangkan biaya untuk perpanjangan SIM: SIM A: Rp80.000, SIM B I Rp80.000, SIM B II Rp80.000, SIM C Rp75.000, SIM C I Rp75.000, SIM C II Rp75.000, SIM D Rp30.000, SIM D I Rp30.000, SIM Internasional Rp225.000.

Melansir Antara, segala bentuk proses pengujian seperti ujian teori untuk mendapatkan SIM juga dilakukan secara online dan transparan yang terdapat pada aplikasi Sinar resmi Korlantas Polri, selain pengujian teori, terdapat uji psikologis yang menggunakan aplikasi E-PPSI serta pelayanan kesehatan melalui aplikasi E-Rikkes.

Kendati demikian, untuk mer-

eka yang mengajukan pembuatan SIM baru, mereka harus tetap datang ke Satpas untuk melakukan praktik secara langsung di tempat pembuatan SIM, meski harus terlebih dahulu melaksanakan uji teori yang terdapat pada aplikasi Sinar.

Kendati demikian, untuk mereka yang mengajukan pembuatan SIM baru, mereka harus tetap datang ke Satpas untuk melakukan praktik secara langsung di tempat pembuatan SIM, meski harus terlebih dahulu melaksanakan uji teori yang terdapat pada aplikasi Sinar.

Berikut langkah-langkah yang harus diikuti jika ingin melakukan pembuatan SIM secara online:

Download aplikasi, Verifikasi No HP (OTP), Registrasi (NIK, SIM, Foto KTP, SIM dan Selfie), Verifikasi NIK dan SIM, Pilih jenis SIM dan lokasi Satpas, Verifikasi hasil pemeriksaan kesehatan dan psikologi, Isi rekening pengembalian (pembatalan). Pilih metode pengiriman, Upload pas foto dan tanda tangan, Pembayaran PNPB dan biaya kirim, Cetak SIM, Pengiriman, SIM diterima pemohon. • **Ius**

## Polisi Temukan Pelaku Aksi Koboi di Pasar Caringin Bandung yang Viral

**BANDUNG (IM)** - Polisi telah mengantongi identitas pelaku aksi koboi yang melepaskan beberapa tembakan di Pos Pasar Caringin, Kota Bandung, pada Sabtu (10/4).

Berdasarkan informasi dari Polsek Babakan Ciparay, pada Minggu 11 April 2021 sekitar pukul 17.00 WIB, polisi telah menemui pelaku di rumahnya. Pelaku

kemudian diundug secara lisan untuk diminta keterangan di Kantor Polsek Babakan Ciparay.

Polisi, telah menyimpan data atau identitas warga tersebut, yang diketahui berinisial E.A. Dia diketahui adalah wiraswasta dan tinggal di Babakan Ciparay, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

Setelah diminta keterangan,

pelaku menggunakan senjata air Soft Gun jenis Colt Defender 321 WG CAL 6 MM yang dibeli dari daerah Jakarta dengan cara online.

Diketahui, peristiwa penembakan terjadi pada Sabtu lalu sekitar pukul 23.00 WIB. Pelaku saat itu melakukan tembakan sekitar 4 kali. Atas kejadian tersebut tidak ada korban jiwa. • **Ius**



IDN/ANTARA

### PEMUSNAHAN BARANG BUKTI PIDANA UMUM

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Tangerang I Gede Dewa Wirajana (tengah) bersama pejabat lainnya memusnahkan barang bukti narkoba dengan cara diblender di Kejaksaan Negeri Kota Tangerang, Banten, Senin (12/4). Kejaksaan Negeri Kota Tangerang memusnahkan barang bukti tindak pidana umum dari 216 perkara yakni sebanyak 1,2 kilogram narkotika, 1.649 obat-obatan terlarang, dua pucuk senjata api, 24 bilah senjata tajam serta 7.528 lembar uang palsu.

國際日報  
GUO JI RI BAO

Guo Ji Ri Bao - Medan

**Lowongan Kerja 职位空缺**

**MARKETING FREELANCE**

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulus SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
**w.pandjaitan1@gmail.com**